

Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Mis Darunnajah 2 Cipining Bogor

1. Riska Oktafiana

PGMI STAI Darunnajah Bogor, Indonesia
riskaoktafiana04@gmail.com

2. Irman Sumantri

STAI Darunnajah Bogor, Indonesia
Irmansumantri11@gmail.com

3. Nailil Muna Shalihah

STAI Darunnajah Bogor, Indonesia
aqimaqilah@gmail.com

4. Ahmad Farid

STAI Darunnajah Bogor, Indonesia
a.farid@darunnajah.ac.id

ABSTRAK

Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di MIS Darunnajah 2 Cipining Bogor, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Bogor, 2022. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di MIS Darunnajah 2 Cipining Bogor. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dan kuesioner atau angket. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas 5A yang berjumlah 37 siswa. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner fasilitas perpustakaan dan hasil belajar yang berjumlah 30 item pernyataan untuk variabel fasilitas perpustakaan sedangkan untuk variabel hasil belajar berjumlah 30, kemudian di uji coba kepada 37 siswa. Setelah dilakukan uji coba, dinyatakan valid sebanyak 24 butir pernyataan untuk variabel fasilitas perpustakaan dan variabel hasil belajar berjumlah 17 butir pernyataan, kemudian digunakan untuk pengambilan data. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan regresi sederhana. Berdasarkan hasil pengujian korelasi dapat diketahui nilai koefisien korelasi dari $r_{yx} = 0,080$ dengan nilai probabilitas ($\text{sig } F_{\text{change}}$) = 0,000. Karena nilai $\text{sig } F_{\text{change}} < 0,05$ maka artinya adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak. Fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap hasil belajar. Sedangkan kontribusi fasilitas perpustakaan terhadap hasil belajar sebesar 11,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya yaitu pemahaman orang tua yang masih minim akan pendidikan, wali kelas yang kurang memperhatikan peserta didik dan kurangnya minat baca pada peserta didik.

Kata Kunci: Fasilitas Perpustakaan; Hasil Belajar; Bahasa Indonesia.

Informasi Artikel

Naskah Diterima:
13 Februari 2023

Naskah Direvisi
25 Februari 2023

Naskah Diterbitkan:
23 Maret 2023

A. PENDAHULUAN

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang, kajian literatur terdahulu (state of the art) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel. Pendidikan adalah faktor utama yang menentukan kualitas suatu bangsa. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3, yang merumuskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan pengetahuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sarana dan prasarana secara umum banyak diartikan menurut beberapa sumber. Sarana adalah perlengkapan yang dapat dipindahkan untuk mendukung fungsi kegiatan dan satuan pendidikan, yang meliputi: peralatan, perabotan, media pendidikan dan buku. Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai makna dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pendidikan. Sarana dan prasarana adalah alat secara fisik untuk menyampaikan isi pembelajaran dari berbagai definisi menurut para ahli dapat diartikan bahwa sarana dan prasarana adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis bangunan/tanpa bangunan beserta dengan perlengkapannya dan memenuhi persyaratan untuk pelaksanaan kegiatan (Muhammad Syamsul Taufik, 2020). Salah satu sumber belajar yang sangat penting

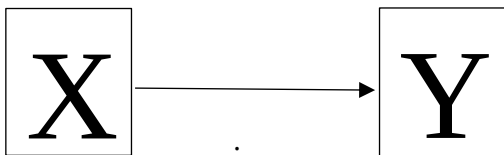
diperhatikan di setiap sekolah adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan sumber informasi dan sumber belajar bagi warga atau anggota yang ada di sekolah. Penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat itu sendiri mengacu pada Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Dimana pada pasal 7 Undang-Undang tersebut dikemukakan bahwa: “Pemerintah berkewajiban menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat”. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 tentang Perpustakaan. “Perpustakaan merupakan institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, dan rekreasi para pemustaka” (Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 7). Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku (Teni Nurrita, 2018). Secara sederhana hasil belajar adalah “Kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar” kulminasi akan diiringi dengan tindak lanjut atau perbaikan. Indikator pencapaian hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku. Benyamin Bloom (1956) berpendapat bahwa aspek perilaku tujuan pembelajaran sebagai berikut aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Menurut Romizowski dalam Frennika Prasetyo, skema kemampuan yang dapat menunjukkan hasil belajar yaitu (Frennika Prasetyo, 2019) : (1) Keterampilan kognitif berkaitan dengan kemampuan membuat keputusan memecahkan masalah dan

berfikir logis, (2) Keterampilan psikomotor berkaitan dengan kemampuan tindakan fisik dan kegiatan konseptual, (3) Keterampilan reaktif berkaitan dengan sikap, kebijaksanaan, perasaan dan self control, (4) Keterampilan interaktif berkaitan dengan kemampuan sosial dan kepemimpinan..

B. METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dan kuesioner atau angket. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Adapun konstelasi penelitiannya adalah sebagai berikut:



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kajian Teori

a. Fasilitas Perpustakaan

1) Pengertian fasilitas perpustakaan

Fasilitas perpustakaan adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan perpustakaan serta dapat menjadi daya tarik seperti ruangan yang digunakan untuk menyimpan koleksi perpustakaan, buku pustaka yang dapat membantu siswa dalam ketika pencarian referensi maupun sekedar mengisi waktu kosong dengan membaca, peralatan dan perlengkapan yang memadai sehingga pengunjung perpustakaan dapat merasa nyaman, dan alat-alat teknologi lainnya yang mempermudah suatu pekerjaan di perpustakaan.

Untuk mendapatkan perpustakaan yang memadai dan sesuai dengan standar nasional perpustakaan, maka perlu adanya

pembinaan perpustakaan. Pembinaan perpustakaan dilakukan dengan maksud dan tujuan agar perpustakaan mampu memberikan sumber informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memenuhi kebutuhan masyarakat sekolah.

2) Indikator Fasilitas Perpustakaan

Berdasarkan pengertian fasilitas perpustakaan yang dikemukakan di atas dan pembinaan seluruh aspek perpustakaan dapat disimpulkan beberapa indikator yang menunjukkan fasilitas perpustakaan. Menurut Slameto (Slameto, 1995), indikator fasilitas perpustakaan dapat dilihat dari:

a) Ruang atau tempat belajar

Sebuah syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya ialah tersedia tempat belajar yang khusus. Setiap pelajar hendaknya mengusahakan agar dapat menggunakan tempat belajar yang khusus. Tempat belajar di rumah yang nyaman yaitu cukup luas untuk aktifitas belajar, warna tembok yang menarik, dilengkapi ventilasi udara dan dilengkapi dengan penerangan yang cukup.

b) Perabot belajar

Benda-benda seperti perlengkapan belajar adalah benda-benda yang membantu tercapainya suatu proses belajar, diantaranya yaitu meja belajar khusus, kursi belajar khusus, lampu belajar, rak buku/almari dan rak sepatu.

c) Alat bantu belajar

Alat dan benda sebagai perlengkapan bantu belajar adalah alat tulis yang lengkap, jangka, busur belajar dan alat hitung kalkulator, laptop atau computer. Semakin lengkap alat-alat tentunya akan dapat belajar dengan baik dan belajar tidak dapat dilakukan tanpa adanya alat bantu belajar.

d) Sumber belajar

Sebagai sumber belajar bagi siswa yaitu buku pelajaran, akses internet, radio, majalah atau koran, dan televisi, internet

dapat diakses dengan handphone, laptop atau computer yang terkoneksi ke internet.

b. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nawawi (dalam Ahmad Susanto), menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional (Ahmad Susanto, 2013).

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai hasil belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan dari pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol (Dimiyati, 2009).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia hasil belajar adalah sesuatu yang diadakan (dibuat dijadikan) akibat usaha. Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu untuk merubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan pengalaman (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional (Jihad, 2010).

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi belajar dari Benyamin Bloom secara garis besar membagi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik (Nana Sudjana, 2015). Ketiga domain tersebut akan memberikan tolak ukur dalam keberhasilan belajar yang ditempuh siswa dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.
- b) Perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, keterampilan.
- c) Proses untuk menentukan nilai hasil belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.

2) Indikator Hasil Belajar

Anderson & Krothwhahl (dalam nurtanto)

- a) Remembing (mengingat)
- b) Understanding (memahami)
- c) Applying (menerapkan)
- d) Analysing (menganalisis)
- e) Evaluating (menilai)
- f) Creating (mencipta)

2. Hasil Penelitian

a. Uji Persyaratan Analisis Data

1) Uji Linearitas

- a) Persamaan Regresi Linear

Tabel 4.6
Coefficient Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstand ardized Coeffi cients		Stan dard ized Coe ffici ents	T	Sig.
	B	Std · Err or	Bet a		
1 (Const ant)	44. 651	14. 187		3. 14 7	.0 03
Fasilita s Perpust akaan	.08 0	.19 9	.068	.4 02	.0 00

Berdasarkan hasil uji coefficients di atas menunjukkan nilai konstanta (a) = 44,651 dan beta = 0,080. Dari tabel di atas diperoleh persamaan perhitungannya adalah $Y = 44,651 + 0,080X$. Koefisien regresi sebesar 0,080 menyatakan bahwa setiap penambahan +1 fasilitas perpustakaan meningkatkan hasil belajar 0,080. Sebaliknya, jika fasilitas perpustakaan turun maka hasil belajar juga diprediksi mengalami penurunan 0,080. Jadi, tanda + menyatakan arah hubungan yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan penurunan variabel dependen (Y).

Persamaan regresi $Y = 44,651 + 0,080X$, yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan oleh fasilitas perpustakaan yang dipengaruhi oleh hasil belajar untuk diuji apakah valid untuk digunakan.

b.). Uji linearitas dan signifikansi X & Y

Tabel 4.9
ANOVA

ANOVA Table

	Su m of Sq uar es	df	Me an Sq uar e	F	Sig. .
Fasilita s Perpust akaan * Hasil Belajar	74 1.4 91	2 1	35. 30 9	.5 6 9	.8 8 5
Linear ity	7.6 74	1	7.6 74	.1 2 4	.7 3 0
Devia tion from Linear ity	73 3.8 17	2 0	36. 69 1	.5 9 1	.8 6 5
Within Groups	93 0.8 33	1 5	62. 05 6		
Total	16 72. 32 4	3 6			

Berdasarkan uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh naris Deviation, yaitu F_{hitung} (T_c) = 591, dengan $p\text{-value} = 0,865 > 0,05$, hal ini berarti H_0 diterima atau persamaan regresi Y atas X linear atau berupa garis linear, maka dapat disimpulkan bawa data berpola linear.

Tabel 4.10
Anova Regresi Sederhana
ANOVA^a

Model	Sum of Squar es	df	Mean Squar e	F	Sig .
-------	--------------------------	----	--------------------	---	----------

Nama Penulis 1, Nama Penulis 2, dst

1	Regr essio n	10.63 8	1	10.63 8	1.1 61	.06 9 ^b
	Resi dual	2307. 470	35	65.92 8		
	Total	2318. 108	36			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Perpustakaan

2) Uji Inferensial

a. Uji koefisien korelasi

Tabel 4.13
Correlations

		Fasilit as Perpus takaan	Hasil Belaja r
Fasilitas Perpustaka an	Pearson Correlatio n	1	.690*
	Sig. (2- tailed)		.068
	N	37	37
Hasil Belajar	Pearson Correlatio n	.068	1
	Sig. (2- tailed)	.690	
	N	37	37

Hasil correlations variabel X dengan nilai diperoleh 690 antara variabel fasilitas perpustakaan dan hasil belajar. Untuk membuktikan hipotesis terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel X dan Y dapat dilihat dari nilai signifikansinya.

b. Signifikansi Korelasi

Tabel 4. 1
Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandar dized Coefficien ts		Stan dardi zed Coef ficie nts	T	Si g.
	B	Std. Erro r	Beta		
1 (Consta nt)	44.6 51	14.1 87		3.1 47	.00 3
Fasilitas Perpusta kaan	1.08 0	.199	.068	2.4 02	.06 9

Berdasarkan tabel korelasi di atas dapat diperoleh variabel pengaruh fasilitas perpustakaan dan hasil belajar nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,068 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05 ternyata nilai sig. $0,068 > 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya signifikan. Terbukti bahwa pengaruh fasilitas perpustakaan mempunyai hubungan secara signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V di MIS Darunnajah 2 Cipining Bogor.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 4.15

Model Summary

Mo del	R	R Squa re	Adjuste d R Square	Std. Error of the Estimat e
1	.368 ^a	.115	.024	8.120

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Perpustakaan

Tahap akhir yang dilakukan yaitu melakukan uji koefisien determinasi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui variansi Y yang ditentukan oleh variabel X. Hasil determinasi dari tabel Model

Summary, pada bagian ini ditampilkan nilai $R = 0,268$ dan koefisien determinasi

(R_{square}) sebesar 0,115 (pengkuadratan dari koefisien korelasi). Hal ini menunjukkan pengertian bahwa hasil belajar (Y) dipengaruhi oleh fasilitas perpustakaan sebesar 115%. Jasi hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa 11,5% fasilitas perpustakaan berkontribusi terhadap hasil belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan anlisis data di atas dapat diketahui bahwa dapat diperoleh $t_{hitung} = 2,402$. Tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) untuk diuji dua pihak dk dan df jumlah data 37. Sehingga didapat $t_{tabel} = 1,684$. Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.402 > 1,684$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya signifikan. Jadi fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil pengujian hipotesis penelitian menyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian hipotesis penelitian terbukti artinya terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Darunnajah 2 Cipining Bogor.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian korelasi menggunakan korelasi product moment, dapat diketahui bahwa tabel (r_{xy}) = 0,268 dengan nilai probabilitas (sig. F_change) = 0,000. Karena nilai sig. F_change < 0,05, maka keputusannya adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya signifikan. Jadi, fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap hasil belajar. Melalui hasil persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 44,651 + 0,080X$ dapat diperoleh jika fasilitas perpustakaan (X) ditambah 1 skor maka akan bertambah hasil belajar (Y), sebesar

0,080. Hal ini menunjukkan bahwa apabila fasilitas perpustakaan (X) baik, maka hasil belajar (Y) akan meningkat. Jadi hasil analisis pengujian hipotesis penelitian menyatakan bahwa $H_1 : \beta > 0$ maka diterima. Yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas perpustakaan (X) dengan hasil belajar (Y) di MIS Darunnajah 2 Cipining Bogor.

Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa fasilitas perpustakaan mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar peserta didik. Dengan penerapan fasilitas perpustakaan yang baik dapat meningkatkan hasil belajar yang baik. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,268, hal ini menunjukkan adanya korelasi adanya fasilitas perpustakaan dengan hasil belajar peserta didik dengan kriteria rendah (0, 20-0399). Hal tersebut ditunjang dengan nilai koefisien determinasi sebesar 11, 5%.

Kontribusi fasilitas perpustakaan terhadap hasil belajar sebesar 11, 5% dari nilai tersebut memberikan gambaran fasilitas perpustakaan memberikan kontribusi namun rendah sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik di MIS Darunnajah 2 Cipining Bogor.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Sudirman. Dkk. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. Riau: PT Indragiri Dot Com.
- Dewi Cahyani Purwaningsih, (2015). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas XI di Perustakaan SMK N 1 Kendal*. Universitas Negeri Semarang.
- Dian Andriani M. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar*.

- Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar.*
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dodiet Aditya Setiawan (2021). *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Tahta Media.
- Eddy Roflin dan Pariyana (2022). *Metode Penelitian Kesehatan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Fadhallah. (2020). *Wawancara*. Jakarta: UNJ PRESS
- Fandi Rosi Sarwo Adi. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta:
- Hamalik, Oemar. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- James R Evan, Dkk. (2007). *Pengantar Six Sigma*. Salemba Empat.
- Jihad dan Haris. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 9, Nomor 2, 2021.
- Jurnal Pendidikan Empirisme: 2018.
- Jurnal Pendidikan Konvergensi: Edisi April 2017.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Kanusta, Maria, (2021). *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. Azka Pustaka.
- Ki Hajar Dewantara. (1926). *Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Lestari, Dewi. *Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Simetri Lipat di Kelas IV SDN 02 Makmur Jaya Kabupaten Mamuju Utara*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 3 No. 2, ISSN 2354-614X.
- Leutikaprio.
- Muhammad Syamsul Taufik, Dkk, 2020. *Manajemen Penjas*. Indramayu: Cv.Adani Abimata.
- N.S, Sutarno. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*, Cetakan Ke-1. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Ni'matuzzahroh dan Susanti Prasetyaningrung. (2018). *Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nisa, Khairun. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Nurrita, Teni. (2018). MISYKAT: *jurnal ilmu-ilmu AlQuran, hadist, syariah dan tarbiyah* 3 (1).
- Ovan dan Andika Saputra. (2020). *Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian Berbasis Web*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Pawit M.Yusup. (2016). *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan Edisi Kedua*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab 1 Pasal 1.
- Prasetyo, frendika. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Peeahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*.
- Rahmada Bala, Rahmad Nasir. (2019). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Klaten: anggota IKAPI.
- Rahmah Johar dan Latifah Hanum. (2021). *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Rahman, Satija. *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Skripsi Program Studi Kependidikan Islam STAI Darunnajah.
- Rencana Undang-Undang Perpustakaan pada Bab I pasal 1.

- Ridwan dan Akdoni. (2013). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Roberta Uron Hurit, Dkk. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Roflin, Eddy Dkk. 2021, *Populasi, Sampel, Variabel*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sariani, Novita. Dkk. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Tasikmalaya : Edu Publisher. Rahmah Johar dan Latifah Hanum. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sitepu, B. P. (2012.) *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suci Sanusi dan Dr. Rudi Ahmad Suryadi. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*, Sleman: Deepublish.
- Sudarto. (2012). *Filsafat Pendidikan Islam*. Sleman: CV Budi Utama.
- Sudarto. (2019). *Filsafat Pendidikan Islam*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja.
- Sugiyono, *penelitian pendidikan*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding.
- Supriyadi. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sutiah. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*. Niaga Swadaya.
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 7.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Ayat 1-2